

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang terstruktur dalam menggabungkan, menilai, serta menafsirkan data untuk memahami suatu fenomena yang terjadi, (Leedy dan Ormrod, 2010). Penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan secara kualitatif. Terdapat beberapa macam pendapat menurut para ahli mengenai pengertian dari penelitian kualitatif, salah satunya menurut Moleong (2010) yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menganalisa, memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian contohnya perilaku, persepsi, sebuah motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara mendeskripsikan melalui kata-kata serta bahasa, di suatu konteks khusus yaitu secara alamiah serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Selain pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan, penelitian ini juga menggunakan metode pelaporan deskriptif studi kasus. Menurut Simons (2009) studi kasus yaitu merupakan penelitian mendalam yang diambil dari beberapa perspektif, program, keunikan sebuah proyek, kebijakan atau system di kehidupan nyata. Dimana sebuah kasus dapat

menjadi penyebab dilakukannya penelitian yang membutuhkan analisis mendalam, sehingga dapat dipahami bahwa ini merupakan metode yang mendetail, agar dapat mencapai tujuan dari dilakukannya penelitian tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui penelitian ini, maka akan digunakannya metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berfungsi untuk mengamati sebuah fenomena yang terjadi di kehidupan sosial manusia dengan cara dan langkah yang natural, atau dapat dijelaskan melalui kata-kata, (Nazir, 2009).

2. Pengertian Topik Penelitian

Pengertian konseptual dari keseluruhan mengenai efektivitas organisasi di Spazzio Bali Hotel, merupakan seberapa efektif organisasinya Spazzio Bali Hotel. Penelitian ini akan menganalisa langsung, serta mencari data yang diperlukan mengenai efektivitas organisasi di hotel tersebut. Pentingnya mengangkat mengenai topik ini yaitu merupakan sebuah fenomena yang terjadi dalam organisasi di Spazzio Bali Hotel. Memperhatikan seberapa efektif organisasi di seluruh perusahaan, termasuk hotel mampu meberikan sisi terbaik mereka dalam pencapaian tujuan organisasi/perusahaan. Maka diharapkan, efektivitas organisasi di Spazzio Bali Hotel dapat dilakukan sepenuhnya dengan maksimal.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Penelitian ini memiliki partisipan yang akan menjadi subjek dari penelitian dan juga sumber yang dapat memberikan informasi secara langsung bagaimana efektivitas organisasi yang ada Spazzio Bali Hotel. Partisipan yaitu seseorang yang terlibat atau berpartisipasi di dalam suatu proses penelitian baik berupa kegiatan, pernyataan maupun memberikan sebuah kritik dan saran, (Sumaryadi, 2005). Menurut Sugiarto (2015) partisipan yang baik adalah partisipan yang mampu menghasilkan data yang memenuhi kriteria obyektif, representatif, variasinya kecil, tepat waktu, dan relevan. Untuk mendapatkan partisipan yang baik, diperlukan teknik pengambilan sampel yang tepat.

Oleh sebab itu, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sumber data dengan beberapa pertimbangan tertentu. Seperti mengambil sampel (sumber data) dari orang yang dianggap paling tahu mengenai objek yang diteliti, atau mungkin merupakan pihak yang dominan dan berkuasa (Sugiyono, 2013).

Purposive Sampling tersendiri menurut Sugiarto (2015) memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Sampel diambil berdasarkan kriteria yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti.

2. Dalam perumusan kriterianya, subyektifitas dan pengalaman peneliti sangat berperan.
3. Bila subyektifitas dan intuisi pengambil sampel tidak tepat maka bias yang dihasilkan akan besar.

Partisipan yang akan ikut serta dalam penelitian ini, yaitu;

1. Bapak Sundusin selaku *Operational Manager* yang sangat mengetahui serta memahami mengenai segala operasional dan manajemen di Spazzio Bali Hotel, selain itu Bapak Sundusin juga yang mempunyai tugas sebagai personalia serta merupakan orang yang mengepalai dan memimpin semua departemen di Spazzio Bali Hotel.

Berdasarkan partisipan yang sudah disebutkan diatas, peneliti sudah mendapatkan beberapa informasi dari beberapa mengenai pendapat mereka terhadap efektivitas organisasi di Spazzio Bali Hotel. Peneliti memutuskan untuk memilih partisipan tersebut, dikarenakan beliau memiliki informasi yang cukup relevan berdasarkan posisi, jabatan yang beliau pegang, sehingga peneliti akan menganalisa dari jawaban dari partisipan sehingga dapat membuat kesimpulan serta rekomendasi yang baik untuk Spazzio Bali Hotel.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah Spazzio Hotel Bali yang berlokasi di Jl. Dewi Sri No.20, Legian, Kuta, Kabupaten Badung, Bali yang berdiri dari tahun 2013.

Spazzio Hotel Bali merupakan hotel yang diklasifikasikan sebagai hotel *budget* yang dimiliki oleh Bosowa Group. Hotel ini biasanya dipilih oleh wisatawan domestic maupun mancanegara dikarenakan lokasinya yang berada di pusat wisata Pulau Bali yaitu Kuta.

C. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara yaitu merupakan percakapan antar dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab yang akan menghasilkan makna didalam suatu topik tertentu. Wawancara juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengecek ulang atau membuat sebuah bukti terhadap keterangan atau sebuah informasi yang diperoleh sebelumnya dan merupakan teknik komunikasi langsung diantara responden dengan seorang peneliti, (Esterberg, 2002).

Wawancara ini akan dilakukan dengan beberapa instrument yang digunakan seperti: aplikasi recorder dalam handphone android,

notebook, pulpen dan rincian pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya oleh peneliti.

b. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010), mengatakan bahwa Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi juga dapat berupa gambar atau foto, yang berhubungan dengan penelitian, serta dokumen juga dapat berupa catatan online. Dengan dokumentasi, peneliti akan terbantu untuk menyesuaikan antara kesesuaian data dengan kenyataan atau keadaan yang sebenarnya. Dokumen terdiri dari beragam bentuk, yaitu dari tertulis sederhana, sampai dengan lebih lengkap, bahkan bisa berbentuk benda-benda yang lainnya, sebagai peninggalan masa lampau.

D. Analisis Data

Menurut Moleong (2010) terdapat 4 komponen dalam menganalisis data antara lain, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam sebuah kategori, pola, sehingga data ditentukan dan ditemukan tema dan tempat yang dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Menurut Miles dan Huberman (2007), menentukan langkah-langkah dalam analisis data, antara lain sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Menggumpulkan data di lokasi penelitian tersebut dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dipandang tepat untuk menentukan pedalaman data pada proses yang dilakukan berikutnya.

2. Reduksi data

Proses seleksi dimana data kasar yang ada dapat diteruskan pada waktu pengumpulan data.

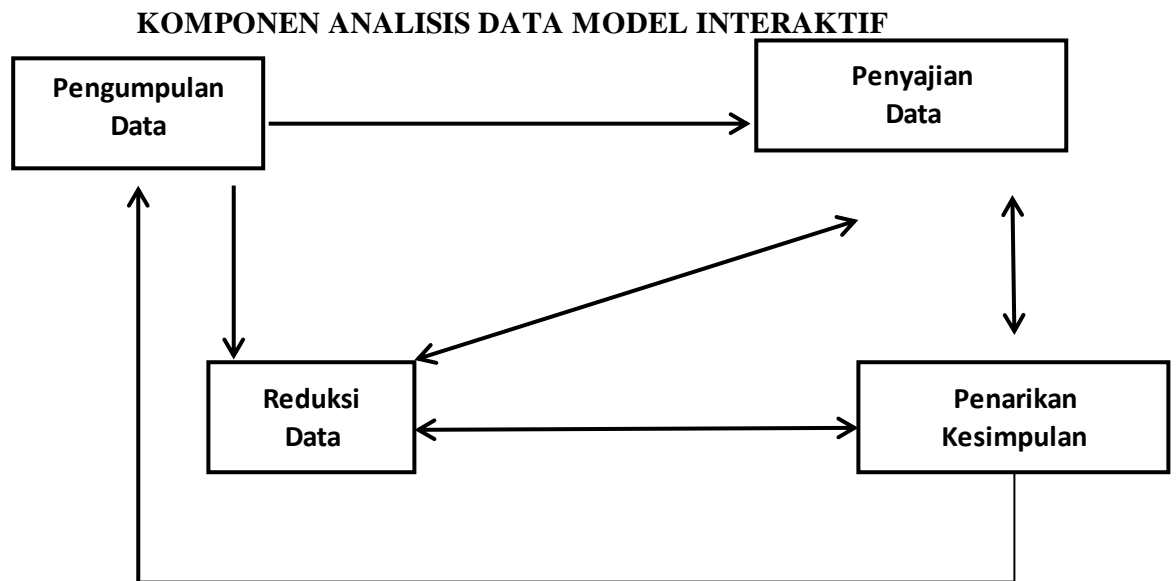
3. Penyajian data

Rangkaian informasi yang memungkinkan penelitian tersebut dilaksanakan. Penyajian data didapatkan dari berbagai sumber misalnya jaringan kerja, dan keterkaitan kegiatan.

4. Penarikan kesimpulan

Dalam mengumpulkan sebuah data dari sumber, peneliti harus memahami terhadap sesuatu yang diteliti dan diinformasikan dari sumber dengan memikirkan sebab akibat. Komponen-komponen analisis data model interaktif antara lain:

GAMBAR 2



Sumber : Miles dan Huberman (2007)

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelian kualitatif menguji keabsahan sebuah data menurut Sugiyono (2013), terdapat beberapa jenis diantaranya:

1. Perpanjangan Pengamatan

Penelitian akan dilakukan dengan cara kembali ke tempat penelitian untuk meneliti lebih dalam, dengan melakukan observasi serta wawancara kembali. Dengan perpanjangan pengamatan, maka akan mempermudah dalam mendapatkan informasi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu, dilakukannya dengan lebih cermat serta berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan dalam

penelitian maka akan mempermudah dalam pengecekan kembali, apakah data yang sudah ditemukan salah atau tidak.

3. Triangulasi

Perbandingan data atau triangulasi bisa juga diartikan sebagai pengecekan data kembali, dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Fungsi dari triangulasi ini merupakan suatu perbandingan data yang telah didapatkan oleh peneliti agar terbukti kebenarannya datanya. Menurut Moloeng (2010), triangulasi merupakan suatu cara untuk membuktikan suatu keabsahan data dengan memanfaatkan hal lain diluar data untuk keperluan pengecekan data yang menjadi pembanding.

F. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan penulis mulai pada awal bulan Februari 2020 diawali dengan penentuan lokasi usaha/lokasi penelitian dan melakukan survei awal pada tempat penelitian. Kemudian diakhiri dengan pengumpulan serta sidang Proyek Akhir pada akhir bulan Juli 2020.

TABEL 3.1
JADWAL PENELITIAN

Deskripsi Penelitian	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pencarian Lokus dan Survei Awal	■	■																										
Pengajuan TOR dan Dosen Pembimbing			■	■																								
Penyusunan dan Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■																		
Pengumpulan Proposal Usulan Penelitian									■																			
Seminar Proposal Usulan Penelitian										■	■																	
Revisi Proposal Usulan Penelitian											■	■																
Proses Penelitian											■	■	■															
Bimbingan dan Penyusunan Proyek											■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Sidang Proyek Akhir																									■	■		

Sumber: Data Olahan Penulis. 2020